

**ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF
DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI**

Mustakim¹ Shintya Terisna Sari², Siti Maimunah³

Emai: mustakim@an-nadwah.ac.id

Email: gunshinsuf23@gmail.com

**Dosen dan Mahasiswa
STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki bagaimana pemikiran atau pandangan individu terhadap pengaruh yang ditimbulkan oleh inflasi terhadap pendapatan pribadi yang mana inflasi itu sendiri dapat dilihat dari dua sisi akan dampak yang ditimbulkan, yakni sisi positif dan negatif. Untuk itu, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan datanya yang mana responden diminta untuk mengisi kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui media sosial dengan 8 pertanyaan berbentuk jawaban panjang yang harus dijawab berdasarkan hasil pemikiran atau pandangan dari responden itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dipandang sebagai kondisi di mana terjadinya kenaikan harga barang atau jasa secara terus-menerus dalam kurun waktu tertentu, turunnya nilai mata uang, serta deflasi yang merupakan kebalikan dari inflasi. Inflasi ini terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah permintaan dan penawaran, banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat, kelangkaan sumber daya dan barang, tidak adanya barang substitusi, biaya produksi yang mahal, dan lainnya. Tingkat inflasi yang tinggi dinilai dapat membahayakan kehidupan ekonomi masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan rendah sehingga pemenuhan kebutuhan konsumsi menjadi semakin sulit serta perekonomian negara menjadi tidak stabil. Namun tingkat inflasi yang rendah dan stabil akan mendorong kemajuan pertumbuhan ekonomi negara karena adanya peningkatan pemasukan pendapatan nasional sebagai efek dari kegiatan produksi yang menjadi lebih produktif, permintaan barang dan jasa yang melonjak naik, peningkatan laba perusahaan, dan sebagainya. Maka dari itu, pendapatan pribadi perlu dikelola sebaik mungkin agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sekaligus sebagai antisipasi menghadapi kondisi terjadinya kenaikan harga barang secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu.

Kata kunci: *inflasi, pemikiran, pendapatan pribadi, pengaruh, sisi positif dan negatif.*

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

A. PENDAHULUAN

Sebagai individu yang memiliki kebutuhan hidup sehari-hari di mana kebutuhannya diperoleh melalui proses transaksi jual-beli barang dengan alat tukar berupa mata uang rupiah Indonesia, pendapatan pribadi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan barang tersebut. Pendapatan pribadi bisa bersumber dari gaji kerja, hadiah, sedekah, tabungan, keuntungan bisnis, dan sebagainya. Untuk itu, penggunaan pendapatan tersebut harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Di sisi lain, inflasi merupakan peristiwa terjadinya kenaikan nilai mata uang yang berdampak pada nilai kurs, harga bahan pokok, perekonomian negara, dan lainnya yang disebabkan banyaknya uang yang beredar di masyarakat. Inflasi membuat harga bahan pokok meningkat dan nilai uang tidak lagi menjadi berharga. Hal ini sesuai dengan konsep *time value of money* di mana uang dengan jumlah yang sama di masa sekarang jauh lebih bernilai daripada sejumlah uang yang sama di masa depan.

Sebenarnya, terjadinya inflasi bisa dinilai dari berbagai sudut pandang baik positif maupun negatif serta berdasarkan bagaimana pemikiran dan pandangan dari tiap individu. Untuk itu, melalui penulisan artikel ini, penulis ingin menyelidiki bagaimana dampak inflasi baik positif maupun negatif mempengaruhi pendapatan pribadi dan bagaimana tanggapan tiap individu atas hal tersebut.

B. PEMBAHASAN

1. KAJIAN TEORI

Pendapatan pribadi merupakan sejumlah uang yang diterima secara berkeseluruhan oleh penduduk suatu negara dan biasanya dikenakan pajak.¹ Adapun sumber dari pendapatan pribadi ini bisa diperoleh dari pekerjaan berupa

¹ Julia Kagan, *Personal Income definition & Difference From Disposable Income*, <https://www.investopedia.com/terms/p/personalincome.asp#:~:text=Personal%20income%20includes%20compensation%20from,and%20profit%20sharing%20from%20businesses>. diakses pada 11 April 2023.

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

gaji, insentif dan tunjangan, dividen, sewa yang berasal dari kepemilikan properti, bisnis, dan lainnya.²

Konsumsi konsumen dipengaruhi oleh selera konsumen, kebutuhan dan keinginan, pendapatan pribadi, dan lainnya.³ Pada umumnya, kebutuhan konsumen dikelompokkan menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.⁴ Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pribadi yang harus dipenuhi demi keberlangsungan hidup seterusnya meliputi bahan makanan, kesehatan, sandang, dan pendidikan.⁵ Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang melengkapi kebutuhan primer sedangkan yang termasuk kebutuhan tersier merupakan kebutuhan pelengkap yang bersifat opsional dan umumnya bersifat mewah.⁶

Inflasi adalah penurunan nilai mata uang yang disebabkan oleh pesatnya peredaran mata uang di masyarakat sehingga bahan pokok dan komoditas lainnya mengalami kenaikan harga di pasaran.⁷ Pada dasarnya, inflasi digolongkan ke dalam tiga jenis, yakni inflasi permintaan, inflasi penawaran, dan inflasi campuran.⁸ Inflasi permintaan dimaksudkan dengan adanya kenaikan harga selaras dengan besarnya jumlah permintaan.⁹ Sedangkan inflasi penawaran merupakan kebalikan dari inflasi permintaan di mana inflasi terjadi karena biaya produksi yang mahal namun di sisi lain sumber dayanya terbatas didukung faktor lainnya sehingga perusahaan mengurangi jumlah produksi yang berdampak pada kenaikan harga barang.¹⁰ Inflasi campuran disebabkan oleh kenaikan atau pertambahan permintaan

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

⁴ Admin BFI, *Pengertian Kebutuhan Primer, Sekunder, Tersier, dan Kebutuhan Lainnya*, <https://www.bfi.co.id/id/blog/kebutuhan-primer-dan-kebutuhan-lainnya> diakses pada 11 April 2023.

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

⁷ Hendri Hermawan Adinugraha dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management, 2021), hal. 184.

⁸ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta, Kencana, 2017), hal. 187.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Siska Yuli Anita dkk, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, (Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management, 2022), hal. 38-39.

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

maupun penawaran terhadap barang dan jasa, maupun ketidakseimbangan yang terjadi pada perilaku permintaan dan penawaran.¹¹

Beberapa pendekatan yang digunakan dalam menjelaskan inflasi permintaan diantaranya pendekatan teori kuantitas uang (pengukuran ekspansi jumlah uang yang beredar di masyarakat), pendekatan kesenjangan inflasi, pendekatan analisis IS-LM, dan pendekatan permintaan dan penawaran agregat.¹² Pendekatan kesenjangan inflasi mengukur perbedaan antara PDB riil saat ini dan PDB ekonomi saat berada dalam kesempatan kerja penuh.¹³ Kesempatan kerja penuh terjadi ketika tersedianya semua sumber daya yang membantu dalam proses produksi barang dan jasa.¹⁴ Artinya terjadi proses produksi pada tingkat output potensial.¹⁵ Tetapi, jika output aktual lebih tinggi tingkatnya daripada output potensial maka terjadi kesenjangan inflasi yang menciptakan tekanan ke atas pada tingkat harga.¹⁶ Kesenjangan inflasi terjadi ketika permintaan barang dan jasa melebihi produksi akibat tingkat pengerjaan yang tinggi, aktivitas perdagangan atau pengeluaran pemerintah yang meningkat.¹⁷ PDB riil yang melebihi PDB potensial akan menimbulkan kesenjangan inflasi.¹⁸

Permintaan agregat mengukur total jumlah permintaan untuk semua barang jadi dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian serta total pengeluaran uang dalam membantu proses produksi di tingkat harga dan periode waktu tertentu yang meliputi barang konsumsi, barang modal, ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah.¹⁹ Sedangkan penawaran agregat merupakan total barang atau jasa yang

¹¹ *Ibid.*, hal. 39.

¹² Ali Ibrahim Hasyim, *Op.Cit.*, hal. 188.

¹³ Will Kenton, *What is an Inflationary Gap?*, https://www-investopedia-com.translate.goog/terms/i/inflationary_gap.asp?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc diakses pada 12 April 2023.

¹⁴ Saddique Ansari, *Inflationary Gap*, https://www-economicsonline-co-uk.translate.goog/business_economics/inflationary-gap.html/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc diakses pada 12 April 2023.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Will Kenton, *Loc.Cit.*

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Will Kenton, *Aggregate Demand: Formula, Components, and Limitations*, <https://www.investopedia.com/terms/a/aggregatedemand.asp> diakses pada 12 April 2023.

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

diproduksi dalam periode waktu tertentu di tingkat harga tertentu.²⁰ Untuk jangka pendek, permintaan agregat hanya mengukur total output yang diproduksi pada tingkat harga nominal tunggal tanpa disesuaikan dengan inflasi.²¹

Inflasi memiliki beberapa teori, diantaranya teori kuantitas, teori keynes, dan teori struktural.²² Teori kuantitas menyatakan bahwa inflasi terjadi karena bertambahnya jumlah uang yang beredar disertai adanya ekspektasi terjadinya kenaikan harga di masa mendatang.²³ Kenaikan harga terjadi karena banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat sehingga mengakibatkan banyaknya permintaan dari konsumen sedangkan produsen hanya memproduksi sejumlah barang seperti yang telah direncanakan (tingkat penawaran barang menurun) dan harga jual barang pun meningkat.

Model IS-LM menggambarkan interaksi kerja antara pasar agregat untuk barang riil dengan pasar keuangan dalam menyeimbangkan tingkat bunga dan output total.²⁴ Model itu menunjukkan pengaruh yang ditimbulkan oleh suku bunga terhadap distribusi uang pada uang likuid (investasi dan tunai) serta tabungan.²⁵ Kurva IS menandakan keseimbangan di pasar barang dengan tingkat suku yang berbeda di mana total tabungan sama dengan total investasi.²⁶ Sedangkan kurva LM menyatakan terjadinya keseimbangan di pasar di mana uang yang ditawarkan sama dengan uang yang diminta pada berbagai suku bunga riil dan kombinasi output riil.²⁷

Teori keynes muncul sebagai reaksi dari keinginan masyarakat untuk memperbaiki ekonominya sehingga mereka bersaing untuk mewujudkan

²⁰ Will Kenton, *Aggregate Supply Explained: What It Is, How It Works*, <https://www.investopedia.com/terms/a/aggregatesupply.asp> diakses pada 12 April 2023.

²¹ *Ibid.*

²² Hendri Hermawan, *Op.Cit.*, hal. 185.

²³ *Ibid.*, hal. 186.

²⁴ The Investopedia Team, *IS-LM Model: What It Is, IS and LM Curves, Characteristics, Limitations*, <https://www.investopedia.com/terms/i/islmmodel.asp> diakses pada 12 April 2023.

²⁵ StudySmarter, *IS LM Model*, https://www-studysmarter-co-uk.translate.goog/explanations/macroeconomics/economic-performance/is-lm-model/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc diakses pada 12 April 2023.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

kesejahteraan ekonomi.²⁸ Sedangkan teori struktural menganggap bahwa inflasi tidak hanya termasuk peristiwa moneter tetapi juga fenomenan struktural (*cost dust inflation*).²⁹

Inflasi yang terjadi selama satu kali tidak termasuk ke dalam inflasi walaupun tingkat persentasenya cukup besar (Parakkisi, 2016).³⁰ Inflasi ditandai dengan naiknya harga komoditas secara universal, berkelanjutan, namun persentase kenaikannya berbeda.³¹ Jika kenaikan hanya terjadi pada satu atau dua barang dan tidak meluas mempengaruhi barang lainnya maka dikatakan tidak terjadi inflasi.³²

Perbandingan tingkat kenaikan harga diukur berdasarkan jangka waktu atau musim.³³ Misalnya, di bulan Ramadhan yang mendekati hari lebaran, maka harga daging sapi mengalami kenaikan.³⁴ Oleh karena itu, perhitungan untuk mengukur terjadinya inflasi dilakukan dalam jangka waktu minimal bulanan.³⁵ Perhitungan tersebut dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), link ke metadata SEKI-IHK.³⁶

Indeks harga konsumen (pengukuran pengeluaran rumah tangga konsumen dalam membeli kebutuhan hidupnya), indeks harga perdagangan besar (mengukur kenaikan harga sejumlah barang pada tingkat perdagangan besar), dan PDB deflator (pengukuran terhadap harga seluruh barang dan jasa yang diproduksi) merupakan alat pengukur inflasi.³⁷ Berikut rumus indeks harga, PDB deflator, dan tingkat inflasi tahun ke n:³⁸

$$\text{Deflator PDB implisit} = \frac{\text{PDB nominal}}{\text{PDB riil}} \times 100$$

²⁸ Hendri Hermawan, *Loc.Cit.*

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*, hal. 187.

³¹ *Ibid.*

³² Agoes Parera, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2020), hal. 107.

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*, hal. 108.

³⁶ Bank Indonesia, *Inflasi*, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx> diakses pada 11 April 2023.

³⁷ Losina Purnastuti dan Dhyah Setyarini, *Siap Menghadapi Ujian Nasioanl SMA/MA 2009 Ekonomi*, (Jakarta, Grasindo, tanpa tahun), hal. 26.

³⁸ *Ibid.*

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

$$IHK_{\text{tahun } t} = \frac{(\text{kuantitas produk tahun } t \times \text{harga produk tahun } t)}{(\text{kuantitas produk tahun } t \times \text{harga produk tahun dasar})} \times 100$$

$$IR_n = \left[\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \right] \times 100$$

Ada tujuh hal yang termasuk ke dalam pengeluaran di indeks harga konsumen menurut *Classification of Individual Consumption by Purpose* (COICOP) yang didapat dari Survei Biaya Hidup (SBH), diantaranya bahan makanan, makanan jadi, minuman, tembakau, perumahan, sandang, kesehatan, transportasi dan komunikasi, serta pendidikan dan olahraga.³⁹ Pemerintah menggunakan indeks harga konsumen dalam membantu menyesuaikan kerangka pajak dan pembayaran jaminan sosial akibat inflasi.⁴⁰

Beberapa dampak yang ditimbulkan dari inflasi diantaranya pertumbuhan ekonomi yang terhambat akibat dari biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi memerlukan biaya besar, pemilik modal yang memilih menginvestasikan uangnya terhadap aset tetap, harga komoditas ekspor yang mahal sehingga tidak dapat bersaing di pasaran dan akibatnya volume penjualan menurun, barang impor yang murah sehingga lebih banyak terjadi kegiatan impor daripada ekspor sehingga mengurangi pendapatan ekonomi suatu negara, berkurangnya cadangan devisa dan memburuknya neraca pembayaran, menurunkan pendapatan riil bagi orang-orang yang berpendapatan tetap, nilai kekayaan berbentuk uang berkurang, melebarnya jurang distribusi antargolongan pendapatan, dan lainnya.⁴¹

Ditinjau dari perspektif Islam, maka inflasi disebabkan oleh dua hal yakni alamiah dan kesalahan manusia.⁴² Inflasi yang terjadi karena faktor alamiah berada di luar kendali manusia dalam cara pencegahannya seperti adanya bencana alam yang membuat harga barang yang dibutuhkan untuk korban bencana mengalami kenaikan harga karena banyaknya permintaan yang masuk sehingga pemerintah mengatasinya dengan mengeluarkan dana besar yang pada akhirnya keuangan

³⁹ Bank Indonesia, *Loc.Cit.*

⁴⁰ Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta, ANDI, 2015), hal. 128.

⁴¹ Ali Ibrahim Hasyim, *Op.Cit.*, hal. 186-187.

⁴² Rianto, *Teori Makroekonomi*, hal. 89.

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

negara mengalami kekurangan (defisit anggaran).⁴³ Tindakan korupsi dan pengelolaan administrasi, pajak yang tinggi sebagai cara menutupi pengeluaran yang terjadi akibat korupsi, pencetakan uang dalam jumlah tak terkontrol yang mengakibatkan turunnya nilai uang, dan lainnya.⁴⁴

Ada beberapa pengendalian yang dapat dilakukan untuk menanggulangi inflasi, yakni melalui kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan kebijakan sisi penawaran.⁴⁵ Kebijakan moneter dilakukan oleh bank sentral dengan mengendalikan jumlah uang yang beredar serta ketentuan tingkat suku bunga dan kredit dengan mengendalikan permintaan total masyarakat melalui pengurangan jumlah uang beredar menggunakan metode operasi pasar terbuka, kebijakan tingkat suku bunga diskonto, kebijakan cadangan wajib pajak, dan kebijakan kredit selektif.⁴⁶ Operasi terbuka merupakan suatu kondisi di mana pemerintah memberikan peluang bagi masyarakat untuk menjual atau membeli surat berharga milik negara yang tujuannya mengurangi cadangan wajib bank umum.⁴⁷ Kebijakan tingkat suku bunga diskonto dilakukan oleh bank sentral dalam mengubah tingkat suku bunga diskonto yang harus dibayar oleh bank umum terkait peminjaman dana dari Bank Sentral.⁴⁸ Naiknya suku bunga diskonto ini mengakibatkan naiknya suku bunga kredit masyarakat sehingga kredit investasi yang diberikan pun menurun.⁴⁹ Turunnya kredit ini mengakibatkan pendapatan nasional turut menurun yang menurunkan permintaan agregat sehingga harga barang juga mengalami penurunan.⁵⁰ Selain itu, dilakukannya penetapan cadangan wajib pajak untuk menekan jumlah pasokan barang yang meningkat dan perubahan tingkat suku

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Bandung, PT Grafindo Media Pratama, Tanpa Tahun), hal. 108.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 108-109.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 109.

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

bunga diskonto yang harus dibayar oleh peminjam serta kewenangan bank sentral dalam mengelompokkan prioritas dan bukan prioritas terkait pinjaman.⁵¹

Sedangkan kebijakan fiskal mengatur aturan mengenai pengeluaran pemerintah, perpajakan, dan pinjaman pemerintah melalui penerapan tingkat pajak yang tinggi bagi unit usaha yang tidak memproduksi kebutuhan pokok masyarakat atau memberlakukan jenis-jenis pajak baru, menghapuskan pengeluaran yang bukan prioritas, serta mengurangi pembayaran yang dilakukan masyarakat maupun mengembalikannya di kemudian hari (pensiun).⁵² Di sisi lain, kebijakan sisi penawaran berfokus mendorong penawaran agregat untuk mempertinggi efisiensi kegiatan perusahaan dengan cara memberikan subsidi untuk biaya produksi sehingga produk yang diciptakan berkualitas dan dijual dengan harga murah.⁵³

2. METODE PENELITIAN

Ada banyak faktor mengapa inflasi bisa terjadi hingga berdampak pada kegiatan perekonomian suatu negara yang mana pengaruhnya bisa dilihat dari sisi positif atau negatif dan tergantung pada tingkat inflasi yang terjadi. Jika tingkat inflasi mengalami kenaikan yang tinggi, tentunya berdampak pada kegiatan produksi dan distribusi nasional yang pada akhirnya mempengaruhi daya beli konsumen dan berdampak terhadap pengeluaran pendapatan pribadi. Tetapi tingkat inflasi yang stabil membantu dalam peningkatan pemasukan bisnis selaras dengan bertambahnya jumlah pendapatan pribadi sehingga jumlah penawaran dan permintaan berada dalam keseimbangan harga pasar.

Maka dari itu, penulis melakukan penelitian untuk menyelidiki bagaimana pemikiran dan pandangan individu terkait pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat serta pendapatan pribadi yang dimiliki yang mana pemerolehan jawabannya melalui metode penelitian kuantitatif dengan teknik

⁵¹ Nadya A. Faatihah, *Pengertian Kebijakan Moneter Beserta Jenis, Tujuan, dan Dampaknya*, <https://landx.id/blog/pengertian-kebijakan-moneter-jenis-tujuan-contoh-dan-dampaknya/> diakses pada 13 April 2023.

⁵² Imamul Arifin, *Loc.Cit.*

⁵³ Anastasia Diana Megawati Tumimomor dkk, *Pengantar Ekonomi Makro (Teori dan Kebijakan)*, (Bandung, Penerbit Media Sains Indonesia, 2023), hal. 15.

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

pengumpulan data melalui teknik *purposive sampling* dan studi pustaka (buku dan sumber lainnya). Pengumpulan datanya diperoleh melalui wawancara tidak langsung bersama responden yang diminta melakukan pengisian kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 8 pertanyaan di mana responden dimintai penilaian dan pendapatnya terhadap suatu pertanyaan dan pernyataan.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih.⁵⁴ Kriterianya yakni masyarakat umum yang berada di usia 18 tahun ke atas. Teknik ini dilakukan dengan mewawancarai individu secara acak tentang pengaruh inflasi kemudian data yang didapat diolah dengan cara menyajikannya dalam bentuk diagram. Berikut daftar pertanyaan yang diajukan selama wawancara:

1. Siapakah nama panggilan Anda?
2. Apa yang Anda ketahui tentang inflasi?
3. Menurut Anda, apa penyebab terjadinya inflasi?
4. Bagaimana pandangan Anda terhadap inflasi terkait pengaruhnya terhadap perekonomian suatu negara?
5. Inflasi memiliki sisi positif maupun negatif. Tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan kenaikan terhadap harga barang dan jasa, nilai mata uang yang menurun, daya beli masyarakat yang menurun, harga komoditas ekspor yang mahal karena biaya produksi yang tinggi sedangkan harga barang impor menjadi murah, berkurangnya pendapatan negara, pertumbuhan ekonomi yang terhambat, dan lainnya. Bagaimana penilaian Anda mengenai hal tersebut?
6. Inflasi memiliki sisi positif ketika berada pada tingkat inflasi (sasaran inflasi) yang rendah dan stabil sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam kurun waktu tertentu melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK). Pengaruh positif tersebut berupa kegiatan produksi yang menjadi lebih produktif, peningkatan laba perusahaan, permintaan

⁵⁴ Sampoerna University, *Teknik Purposive Sampling: Definisi, Tujuan, dan Syarat*, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/purposive-sampling-adalah/> diakses pada 30 Maret 2023.

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

barang dan jasa meningkat, meningkatnya pendapatan nasional, mendorong masyarakat untuk aktif menabung serta berinvestasi, dan sebagainya. Lalu, bagaimana pendapat Anda mengenai penetapan sasaran inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan?

7. Seperti yang telah diketahui, pendapatan pribadi dapat berupa gaji, dividen, hasil keuntungan bisnis, insentif, upah, sewa yang berasal dari kepemilikan properti, dan sebagainya. Dalam kehidupan, pendapatan pribadi digunakan untuk membiayai seluruh kebutuhan hidup. Di sisi lain, ada pajak yang harus dibayarkan oleh Wajib Pajak atas penghasilan, kepemilikan properti, kendaraan, dan lainnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. Menurut Anda, apa pengaruh yang ditimbulkan oleh inflasi terhadap pendapatan pribadi?
8. Setelah mengetahui dampak positif dan negatif inflasi, bagaimana cara Anda mengelola pendapatan pribadi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sekaligus sebagai antisipasi di masa depan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya inflasi yang tinggi?

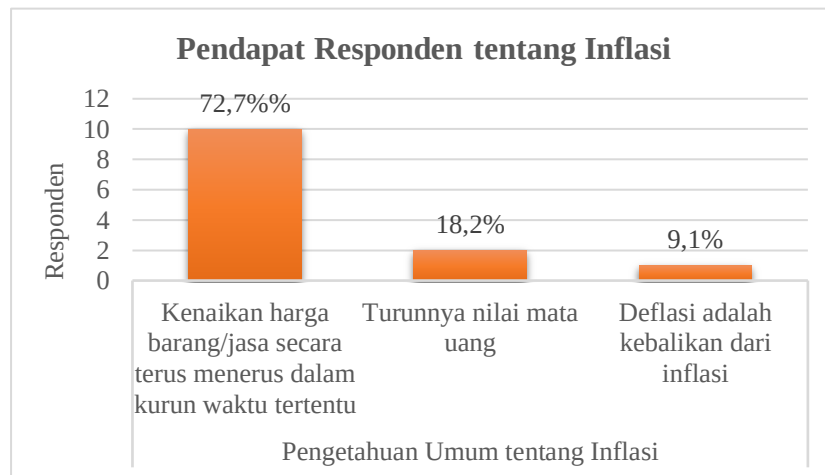
3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan sampel data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner mengenai penilaian dan pandangan individu terhadap dampak positif dan negatif inflasi maupun pengaruhnya terhadap pendapatan pribadi, berikut disajikan hasil data atas keseluruhan penelitian yang dilakukan:

1. Siapakah nama panggilan Anda?
2. Apa yang Anda ketahui tentang inflasi?

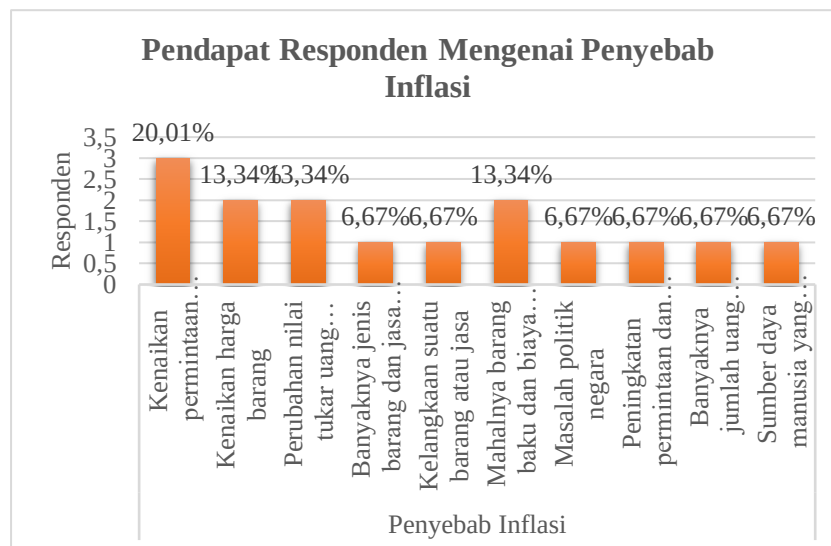
ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

Gambar 1. Pengetahuan Responden tentang Inflasi



3. Menurut Anda, apa penyebab terjadinya inflasi?

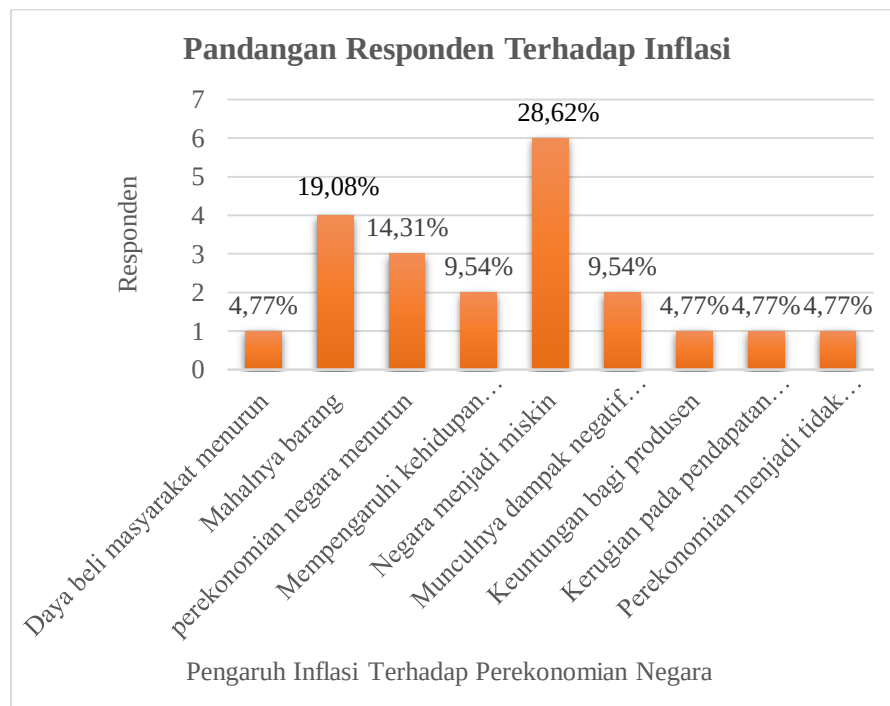
Gambar 2. Pendapat Responden tentang Penyebab Terjadinya Inflasi



4. Bagaimana pandangan Anda terhadap inflasi terkait pengaruhnya terhadap perekonomian suatu negara?

Gambar 3. Pandangan Responden Mengenai Bagaimana Inflasi Mempengaruhi Perekonomian Negara

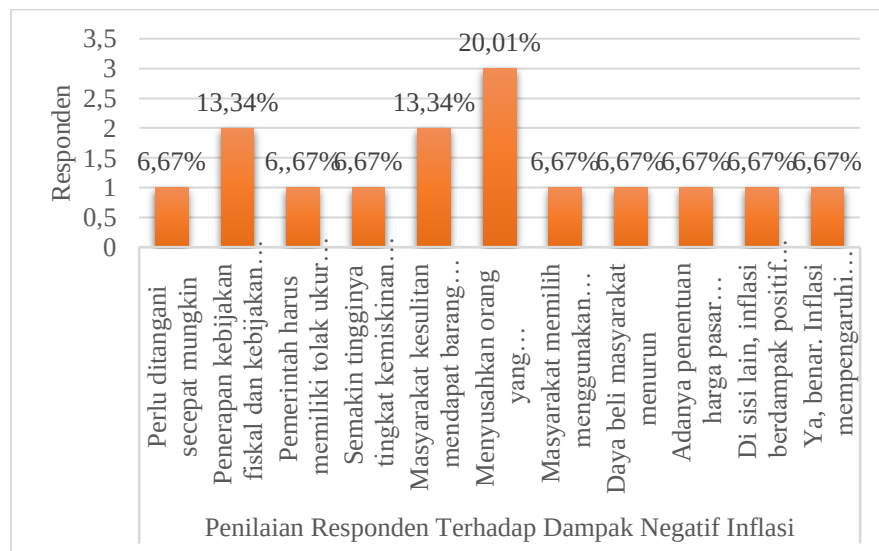
ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI



5. Inflasi memiliki sisi positif maupun negatif. Tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan kenaikan terhadap harga barang dan jasa, nilai mata uang yang menurun, daya beli masyarakat yang menurun, harga komoditas ekspor yang mahal karena biaya produksi yang tinggi sedangkan harga barang impor menjadi murah, berkurangnya pendapatan negara, pertumbuhan ekonomi yang terhambat, dan lainnya. Bagaimana penilaian Anda mengenai hal tersebut?

Gambar 4. Bagaimana Responden Memandang Dampak Negatif dari Inflasi

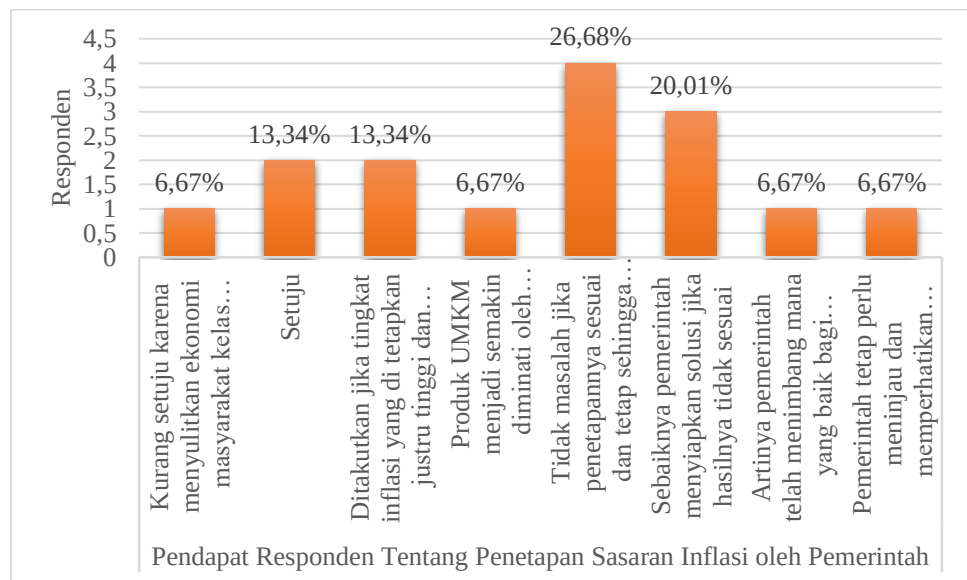
ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI



6. Inflasi memiliki sisi positif ketika berada pada tingkat inflasi (sasaran inflasi) yang rendah dan stabil sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam kurun waktu tertentu melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK). Pengaruh positif tersebut berupa kegiatan produksi yang menjadi lebih produktif, peningkatan laba perusahaan, permintaan barang dan jasa meningkat, meningkatnya pendapatan nasional, mendorong masyarakat untuk aktif menabung serta berinvestasi, dan sebagainya. Lalu, bagaimana pendapat Anda mengenai penetapan sasaran inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan?

Gambar 5. Pandangan Responden Terhadap Penetapan Sasaran Inflasi oleh Pemerintah

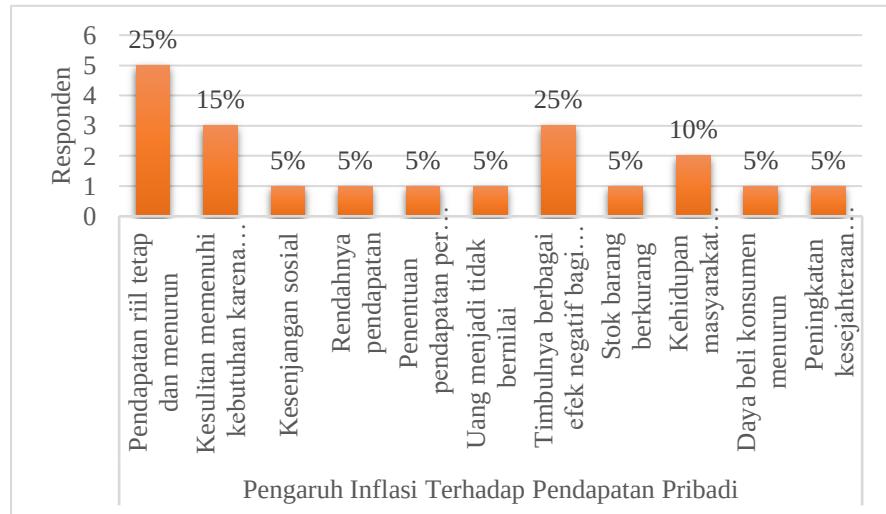
ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI



7. Seperti yang telah diketahui, pendapatan pribadi dapat berupa gaji, dividen, hasil keuntungan bisnis, insentif, upah, sewa yang berasal dari kepemilikan properti, dan sebagainya. Dalam kehidupan, pendapatan pribadi digunakan untuk membiayai seluruh kebutuhan hidup. Di sisi lain, ada pajak yang harus dibayarkan oleh Wajib Pajak atas penghasilan, kepemilikan properti, kendaraan, dan lainnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. Menurut Anda, apa pengaruh yang ditimbulkan oleh inflasi terhadap pendapatan pribadi?

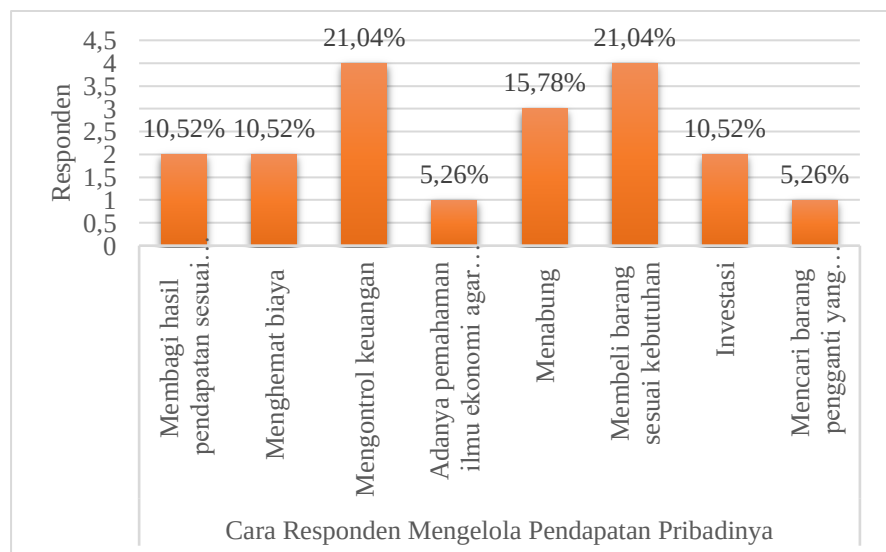
ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

Gambar 6. Pemikiran Responden tentang Pengaruh yang ditimbulkan Inflasi terhadap Pendapatan Pribadi



8. Setelah mengetahui dampak positif dan negatif inflasi, bagaimana cara Anda mengelola pendapatan pribadi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sekaligus sebagai antisipasi di masa depan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya inflasi yang tinggi?

Gambar 7. Upaya yang dilakukan Responden dalam Mengelola Pendapatan Pribadinya



Ada berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi individu dalam memandang objek yang sama atau berbeda. Pada dasarnya, persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu objek setelah dilakukan proses

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

penenerimaan, pengolahan, dan penafsiran informasi. Persepsi yang berbeda walaupun objek yang dipandang adalah sama disebabkan adanya pengaruh dari pengalaman seseorang, kecerdasannya, lingkungan sosialnya, pendidikan yang diperolehnya, dan lainnya. Itulah mengapa hasil penelitian menampilkan pandangan yang beragam dalam memandang pengaruh yang ditimbulkan oleh inflasi terhadap pendapatan pribadi.

Inflasi dipandang sebagai kondisi di mana terjadinya kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus dalam kurun waktu tertentu, turunnya nilai mata uang, dan lainnya. Pada dasarnya harga barang dan jasa yang terus mengalami kenaikan kemungkinan disebabkan oleh biaya produksi, permintaan dan penawaran agregat, kelangkaan barang dan sumber daya, dan sebagainya. Hal ini menimbulkan berbagai pandangan individu terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh inflasi. Inflasi dapat menyebabkan perekonomian negara menurun, kesenjangan sosial, kehidupan ekonomi masyarakat menjadi sulit, pendapatan riil menurun, semakin banyaknya penggunaan produk impor dibandingkan produk lokal sehingga hal ini justru mengurangi pendapatan negara serta pendapatan yang menurun juga mengakibatkan daya beli masyarakat terbatas akibat dari harga barang dan jasa yang terus menaik.

Di dalam Undang-Undang, tercantum amanat yang berisi tujuan Bank Indonesia yaitu mencapai stabilitas nilai Rupiah, memelihara stabilitas sistem pembayaran, dan turut menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.⁵⁵ Stabilitas nilai Rupiah ini memiliki dua aspek, pertama yakni kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa serta aspek keduanya berupa kestabilan terhadap mata uang negara lain.⁵⁶ Aspek pertamanya terlihat pada perkembangan laju inflasi, sedangkan yang kedua pada perkembangan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang negara lain.⁵⁷ Adanya dampak negatif inflasi ini bisa diatasi dengan cara pemerintah menerapkan kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan kebijakan sisi penawaran.

⁵⁵ Bank Indonesia, *Loc.Cit.*

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ *Ibid.*

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

Namun, disamping adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh inflasi, nyatanya ada dampak positif akibat inflasi jika tingkat inflasi tersebut berada pada tingkat yang rendah dan stabil. Ditinjau dari situs web Bank Indonesia tentang penetapan target inflasi bahwa Bank Indonesia melakukan koordinasi dengan Pemerintah untuk mencapai tingkat inflasi yang diharapkan kemudian penetapannya ditetapkan oleh pemerintah untuk kurun waktu tertentu melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK).⁵⁸

Penetapan tingkat inflasi ini dilakukan untuk mendorong perekonomian Indonesia menjadi lebih maju karena proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan menjadi lebih produktif yang mana tentunya meningkatkan pendapatan nasional, permintaan akan barang dan jasa juga melonjak naik, perusahaan mendapatkan keuntungan besar sehingga pendapatannya lebih tinggi daripada golongan masyarakat lainnya, serta masyarakat menjadi lebih sering menabung dan berinvestasi sebab suku bunga yang ditawarkan besar.⁵⁹ Berdasarkan PMK No. 101/PMK.010/2021 tanggal 28 Juli 2021 tentang Sasaran Inflasi tahun 2022, tahun 2023, dan tahun 2024, sasaran inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk tiga tahun ke depan masing-masingnya sebesar 3,0%, 3,0%, dan 2,5%, dengan deviasi masing-masing adalah $\pm 1\%$.⁶⁰

Namun, pemerintah tetap perlu meninjau dan memperhatikan perkembangan tingkat inflasi yang sedang dicapai agar tidak menimbulkan kondisi tidak terkendali di mana tingkat inflasi melebihi sasaran inflasi yang ditetapkan (tingkat inflasi yang tinggi) dan membuat kondisi perekonomian negara menjadi tidak stabil. Sisi positif lainnya dari tingkat inflasi yang stabil yakni masyarakat menjadi lebih memilih membeli produk lokal dibandingkan produk impor. Untuk itu, sebagai antisipasi terjadinya inflasi yang tinggi di masa depan sekaligus kebutuhan untuk memenuhi kegiatan konsumsi, pendapatan pribadi perlu dikelola dengan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan, memperkecil pengeluaran, menabung, dan berinvestasi.

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ OCBC NISP, *Ini Dia Dampak Positif Inflasi yang Jarang Diketahui*, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/12/28/dampak-positif-inflasi> diakses pada 22 April 2023.

⁶⁰ Bank Indonesia, *Loc.Cit.*

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

C. PENUTUP

Pengaruh inflasi bagi pendapatan pribadi dapat dilihat dari dua sisi, yakni sisi positif dan negatif. Tingkat inflasi yang tinggi dipandang menyusahkan bagi kehidupan masyarakat dan perekonomian suatu negara namun sebaliknya tingkat inflasi yang rendah dan stabil dapat mendorong kemajuan perekonomian negara karena kegiatan produksi menjadi lebih produktif sehingga terjadi penambahan pemasukan pendapatan nasional. Oleh karena itu, pendapatan pribadi perlu dikelola sebaik mungkin untuk mengantisipasi kondisi di mana terjadi kenaikan harga barang secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Hendri Hermawan dkk. 2021. *Ekonomi Makro Islam*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
https://www.google.co.id/books/edition/EKONOMI_MAKRO_ISLAM/07I-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hendri+hermawan+Ekonomi+Makro+Islam&pg=PR3&printsec=frontcover.
- Admin BFI. 2023. *Pengertian Kebutuhan Primer, Sekunder, Tersier, dan Kebutuhan Lainnya*. Diakses pada 11 April 2023, dari <https://www.bfi.co.id/id/blog/kebutuhan-primer-dan-kebutuhan-lainnya>.
- Anita, Siska Yuli dkk. 2022. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Lanjutan/IC53EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Manajemen+Keuangan+Lanjutan&printsec=frontcover.
- Ansari, Saddique. 2023. *Inflationary Gap*. Diakses pada 12 April 2023, dari https://www-economicsonline-co-uk.translate.goog/business_economics/inflationary-gap.html/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc.

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

- Arifin, Imamul. Tanpa Tahun. *Membuka Cakrawala Ekonomi untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.
https://www.google.co.id/books/edition/Membuka_Cakrawala_Ekonomi/_rNmRvug2CIC?hl=id&gbpv=1&dq=Membuka+Cakrawala+Ekonomi+untuk+Kelas+X+Sekolah+Menengah+Atas/Madrasah+Aliyah&pg=PP4&printsec=frontcover.
- Bank Indonesia. Tanpa Tahun. *Inflasi*. Diakses pada 11 April 2023, dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>.
- Faatihah, Nadya A. 2023. *Pengertian Kebijakan Moneter Beserta Jenis, Tujuan, dan Dampaknya*. Diakses pada 13 April 2023, dari <https://landx.id/blog/pengertian-kebijakan-moneter-jenis-tujuan-contoh-dan-dampaknya/>.
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2017. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Makro/aoyYDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekonomi+makro+ali+ibrahim+hasyim&printsec=frontcover.
- Kagan, Julia. 2022. *Personal Income definition & Difference From Disposable Income*. Diakses pada 11 April 2023, dari <https://www.investopedia.com/terms/p/personalincome.asp#:~:text=Personal%20income%20includes%20compensation%20from,and%20profit%20sharing%20from%20businesses>.
- Kenton, Will. 2022. *Aggregate Supply Explained: What It Is, How It Works*. Diakses pada 12 April 2023, dari <https://www.investopedia.com/terms/a/aggregatesupply.asp>.
- Kenton, Will. 2023. *Aggregate Demand: Formula, Components, and Limitations*. Diakses pada 12 April 2023, dari <https://www.investopedia.com/terms/a/aggregatedemand.asp>.
- Kenton, Will. 2023. *What is an Inflationary Gap?*. Diakses pada 12 April 2023, dari <https://www.investopedia->

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

com.translate.goog/terms/i/inflationary_gap.asp?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id
&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc.

Kurniawan, Paulus dan Made Kembar Sri Budhi. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Yogyakarta: ANDI.

https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Ekonomi_Mikro_dan_Makro/rJ2ACwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengantar+Ekonomi+Mikro+dan+Makro&printsec=frontcover.

OCBC NISP. 2022. *Ini Dia Dampak Positif Inflasi yang Jarang Diketahui*. Diakses pada 22 April 2023, dari <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/12/28/dampak-positif-inflasi>.

Parera, Agoes. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Ilmu_Ekonomi/Bps_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengantar+Ilmu+Ekonomi&printsec=frontcover.

Purnastuti, Losina dan Dhyah Setyarini. Tanpa Tahun. *Siap Menghadapi Ujian Nasional SMA/MA 2009 Ekonomi*. Jakarta: Grasindo. https://www.google.co.id/books/edition/Siap_menghadapi_ujian_nasional_2009/Axz7KhO41IEC?hl=id&gbpv=1&dq=Siap+Menghadapi+Ujian+Nasional+SMA/MA+2009&pg=PP1&printsec=frontcover.

Sampoerna University. 2022. *Teknik Purposive Sampling: Definisi, Tujuan, dan Syarat*. Diakses pada 30 Maret 2023, dari <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/purposive-sampling-adalah/>.

StudySmarter. Tanpa Tahun. *IS LM Model*. Diakses pada 12 April 2023, dari https://www-studysmarter-co-uk.translate.goog/explanations/macroeconomics/economic-performance/is-lm-model/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc.

The Investopedia Team. 2023. *IS-LM Model: What It Is, IS and LM Curves, Characteristics, Limitation*. Diakses pada 12 April 2023, dari <https://www.investopedia.com/terms/i/islmmodel.asp>.

ANALISIS PEMIKIRAN INDIVIDU MENGENAI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INFLASI TERHADAP PENDAPATAN PRIBADI

Tumimomor, Anastasia Diana Megawati dkk. 2023. *Pengantar Ekonomi Makro (Teori dan Kebijakan)*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
[https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_EKONOMI_MAKRO_TEORI_DAN_KEBIJA/H2-wEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengantar+Ekonomi+Makro+\(Teori+dan+Kebijakan\)&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_EKONOMI_MAKRO_TEORI_DAN_KEBIJA/H2-wEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengantar+Ekonomi+Makro+(Teori+dan+Kebijakan)&printsec=frontcover).